

## ABSTRAK

LIANA DJELI MAISAROH, 2022, GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM MENGOBATI DIARE MENGGUNAKAN TANAMAN TRADISIONAL DI DESA MILANGASRI KABUPATEN MAGETAN, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

Di Indonesia obat tradisional masih digunakan secara meluas oleh masyarakat. Data Riskesdas dari tahun 2010 hingga 2018, menunjukkan penggunaan obat tradisional mengalami peningkatan sebesar 44,3%. Penggunaan obat tradisional tersebut untuk mengobati berbagai macam penyakit salah satunya diare. Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional untuk mencegah dan mengatasi diare telah dimiliki secara turun temurun. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran terkait pengetahuan dan sikap ibu dalam mengobati diare menggunakan tanaman tradisional.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan penyajian data deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dan *leaflet* sebagai media edukasi. Analisis data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Wilcoxon. Sampel penelitian adalah ibu dengan usia 21-55 tahun yang berada di Desa Milangasri Kabupaten Magetan.

Hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebesar 95 responden. Tingkat pengetahuan *pre-test* kategori baik 37,89% dan untuk *post-test* kategori baik 91,58%, sedangkan tingkat sikap *pre-test* kategori baik 51,58% dan untuk *post-test* kategori baik 89,47%. Uji Kolmogorov didapat hasil  $0.000 < 0.05$  yang berarti data tidak berdistribusi normal dan uji Wilcoxon didapatkan hasil  $0.00 < 0.05$  yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi pada tingkat pengetahuan dan tingkat sikap responden.

---

Kata kunci: pengetahuan, sikap, tanaman tradisional, diare, edukasi

## ABSTRACT

LIANA DJELI MAISAROH, 2022, DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN TREATING DIARRHEA USING TRADITIONAL PLANTS IN MILANGASRI VILLAGE, MAGETAN REGENCY, SCIENTIFIC PAPERS, DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

In Indonesia, traditional medicine is still widely used by the community. Riskesdas data from 2010 to 2018, shows the use of traditional medicines has increased by 44.3%. The use of these traditional medicines to treat various diseases, one of which is diarrhea. Knowledge about the use of traditional medicinal plants to prevent and treat diarrhea has been passed down from generation to generation. The purpose of this study is to provide an overview of the knowledge and attitudes of mothers in treating diarrhea using traditional plants.

This research is a non-experimental quantitative research with descriptive data presentation. Sampling was done by non random sampling technique using purposive sampling method. The research instrument used questionnaires and *leaflets* as educational media. Data analysis used the Kolmogorov-Smirnov test and the Wilcoxon test. The research sample was mothers aged 21-55 years who were in Milangasri Village, Magetan Regency.

The results of the study obtained the number of samples of 95 respondents. The level of knowledge in the pre-test in the good category is 37.89% and the post-test in the good category is 91.58%, while the attitude level for the pre-test in the good category is 51.58% and the post-test in the good category is 89.47%. Kolmogorov test obtained results  $0.000 < 0.05$  which means the data is not normally distributed and Wilcoxon test results obtained  $0.00 < 0.05$  which indicates the influence of education on the level of knowledge and attitudes of respondents.

---

Keywords: knowledge, attitude, traditional plants, diarrhea, education